

BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1 Studi Literatur

2.1.1 Pengertian Pasar

Menurut KBBI, Pasar adalah sekumpulan orang yang melakukan kegiatan transaksi jual beli. Pasar merupakan sebuah tempat untuk kegiatan jual beli yang diselenggarakan oleh sebuah organisasi atau perkumpulan dengan maksud untuk mencari derma. Pengertian pasar menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 70 tahun 2013 tentang pedoman penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, Pasar merupakan wadah kegiatan jual beli barang dengan jumlah banyak. Pasar bisa juga disebut sebagai Mall, pasar tradisional, Pusat tradisional, dan sebutan lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa pasar merupakan sebuah tempat yang terdapat proses jual beli yang dilakukan oleh sekumpulan orang dapat berupa pertokoan, mall, pasa, ataupun bisa kita katakana sebagai pusat perbelanjaan.

Menurut **SNI 8152:2021** Pasar Rakyat, pasar sendiri memiliki syarat syarat seperti :

1. Lokasi pasar harus batas wilayah yang jelas, mudah diakses dan didukung transportasi umum, tidak terletak di daerah rawan bencana, dan jauh dari fasilitas yang berpotensi membahayakan.
2. Aspek kebersihan seperti : bebas dari binatang pembawa penyakit, tidak kumuh, tersedia tempat penyucian bahan pangan, tersedia tempat cuci tangan dan ruang sanitasi.
3. Aspek keamanan dan kenyamanan berupa penataan sirkulasi yang memudahkan pengunjung.
4. Ruang dagang tidak boleh menutup aliran udara, los harus modular dan tenda tidak menutupi pandangan dan alur sirkulasi.
5. Seluruh fasilitas harus dapat diakses penyandang disabilitas.
6. Akses bongkar muat harus berada di lokasi khusus.
7. Zonasi harus terpisah, mudah diakses dan memiliki papan nama.
8. Area memiliki batas yang jelas, terpisah berdasarkan kendaraan, memiliki penanda sirkulasi dan memiliki tempat sampah tertutup.

9. Pos ukur berupa ruang permanen dan memiliki lantai dasar dan terlindung dari hujan.
10. Kantor pengelola permanen, mudah dicapai dan memiliki tempat cuci tangan
11. Toilet terpisah antara laki-laki dan perempuan dilengkapi tanda, tidak menghadap penjual pangan siap saji, tersedia ventilasi dan pencahayaan, tersedia tempat sampah ke dap air.
12. Ruang menyusui merupakan ruang tersendiri yang nyaman dan tertutup dilengkapi fasilitas untuk menyimpan ASI dan tersedia wastafel.
13. CCTV ditempatkan pada titik-titik strategis dan tidak pada wilayah privat
14. Tersedia ruang ibadah, area serbaguna, P3K, pos keamanan, area merokok, ruang sanitasi dan area penghijauan
15. Elemen bangunan lantai tidak licin, datar, mudah dibersihkan dan area yang terkena air harus mempunyai kemiringan ke arah saluran pembuangan.
16. Tersedia jalur evakuasi, titik kumpul dan 9ersed pencegahan bahaya kebakaran
17. Drainase ditutup dengan kisi, memiliki kemiringan dan tidak ada bangunan di atasnya.
18. Air bersih harus dapat tersedia
19. Limbah cair harus memiliki sarana pengolahan sebelum disalurkan ke pembuangan umum
20. Pengelolaan sampah berupa pemisahan jenis sampah, tempat sampah yang tertutup, 9ersedia TPS yang terpisah dari bangunan pasar.

Poin poin tersebut merupakan syarat yang harus diterapkan di dalam pembangunan pasar yang sesuai dengan standar yang memadai dan layak.

Klasifikasi pasar rakyat atau pasar tradisional menurut SNI 8152 : 2015

Tentang Pasar Rakyat yaitu:

1. Pasar Tipe I, pasar memiliki jumlah pedagang lebih dari 750 orang
2. Pasar Tipe II, pasar memiliki jumlah pedagang antara 501 sampai 750 orang
3. Tipe III, pasar memiliki jumlah pedagang antara 250 sampai 501 orang
4. Tipe IV, pasar memiliki pedagang kurang dari 250 orang

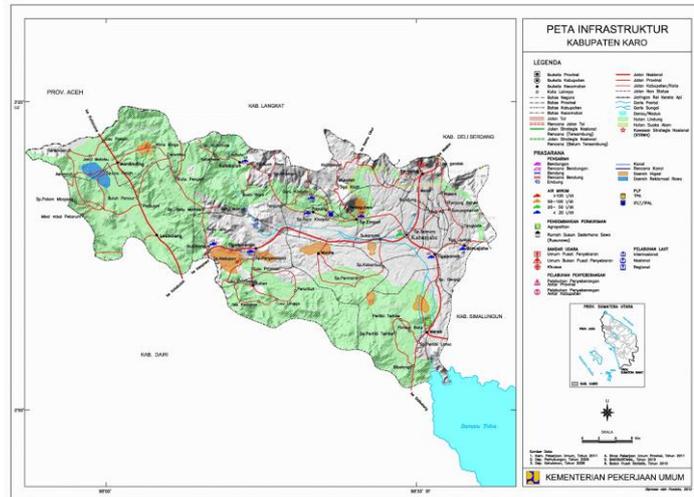
2) *Permendagri No.21 Tahun 2021*

Pembangunan pasar rakyat juga diatur di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No.21 Tahun 2021. Peraturan ini membahas tentang ketentuan yang terkait dengan teknis bangunan, antara lain:

- Purwarupa Pasar Rakyat Utama harus memenuhi kriteria berikut :
 - a) memiliki jumlah pedagang minimal 300 orang
 - b) luas bangunan minimal 4.400 m²
 - c) luas lahan minimal 10.000 m²
- Pasar Rakyat dapat dibangun tanpa berpedoman pada purwarupa pasar rakyat dengan ketentuan :
 - a) luas bangunan minimal 6.000 m² ,
 - b) memiliki nilai sejarah yang perlu dipertahankan,
 - c) menyesuaikan kebudayaan setempat,
 - d) terdampak bencana alam, nonalam, kebakaran, atau konflik sosial
 - e) memiliki tema tertentu.
- Fasilitas yang disyaratkan harus ada yaitu :
 - a) Kantor pengelola,
 - b) Toilet,
 - c) Pos Ukur Ulang,
 - d) Pos keamanan,
 - e) Ruang menyusui,
 - f) Ruang Kesehatan,
 - g) Ruang peribadatan,
 - h) Sarana dan Akses pemadam kebakaran,
 - i) Tempat parkir,
 - j) TPS,
 - k) IPAL,
 - l) Sarana air bersih,
 - m) Instalasi listrik.

2.2 Data Lokasi

2.2.1 Data Umum Lokasi



Gambar 2.1 Peta Kab Karo
Sumber Gambar : PUPR

Pada tabel 2.1 merupakan data umum perancangan *Pembangunan Baru Pasar Berastagi*.

Judul Proyek	<i>Pembangunan Baru Pasar Berastagi</i>
Jenis Proyek	Fiktif
Konteks Proyek	Pusat Perbelanjaan warga lokal dan wisatawan
Luas Lahan	± 18.000 m ²
Pemilik Proyek	Pemerintah
Asumsi Sumber Dana	Pemerintah
Lokasi Proyek	Jl Letnan Jendral Jamin Ginting, Berastagi, Sumatera Utara
KDB	80%
KLB	3
KDH	30%
GSB	Setengah lebar ruang jalan
Peruntuhan Lahan	Fasilitas Umum
Batas Lahan	Utara : Ruko dan Perumahan Warga

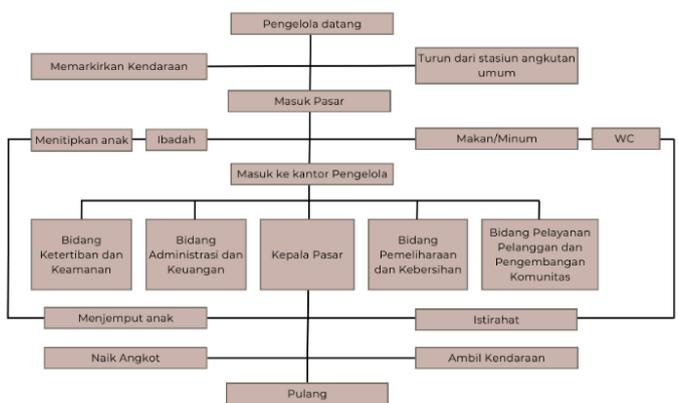
	Selatan : Ruko dan Perumahan Warga Timur : Ruko dan Perumahan Warga Barat : Ruko dan Perumahan Warga
--	---

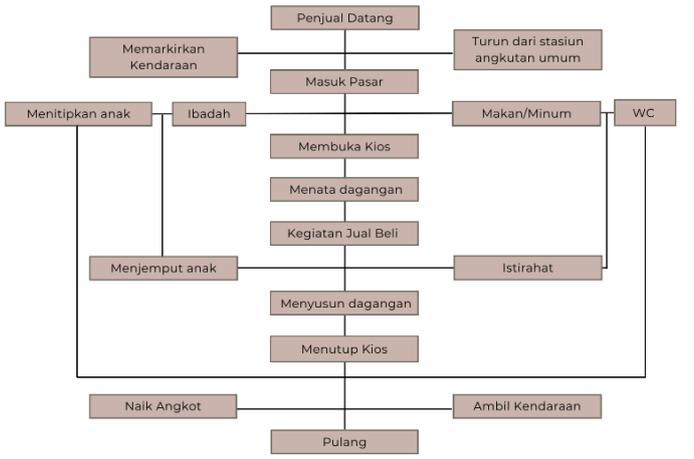
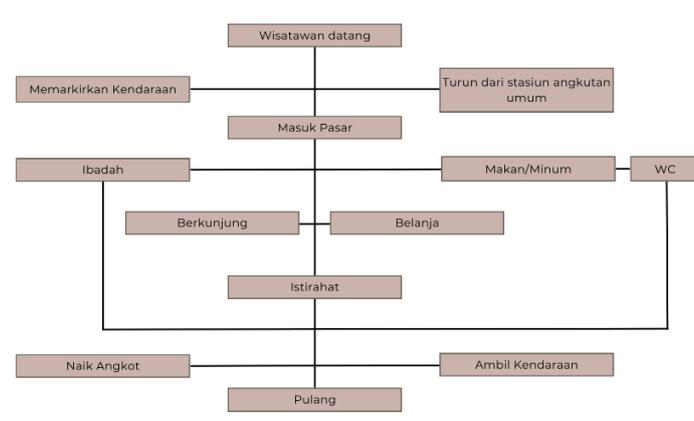
Tabel 2.1 Data Umum
 Sumber: Analisis Pribadi, 2023

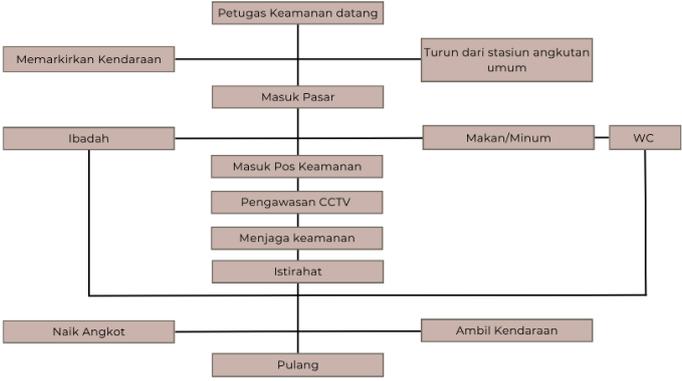
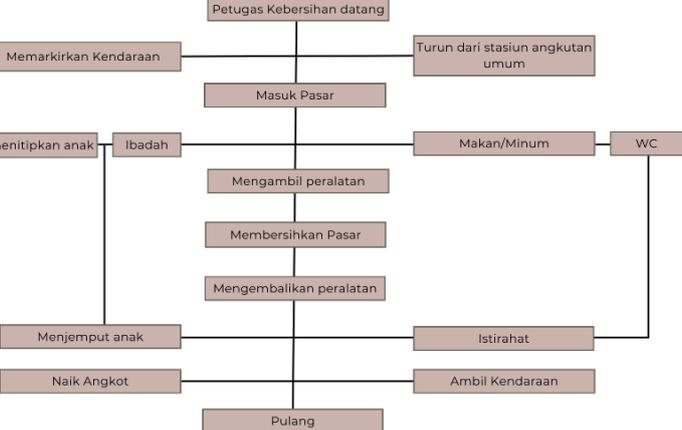
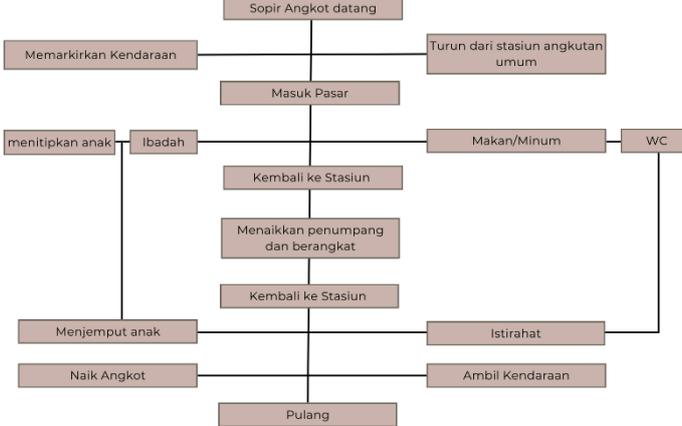
2.3 Program Kegiatan

2.3.1 Pengguna dan Alur Kegiatan Pengguna

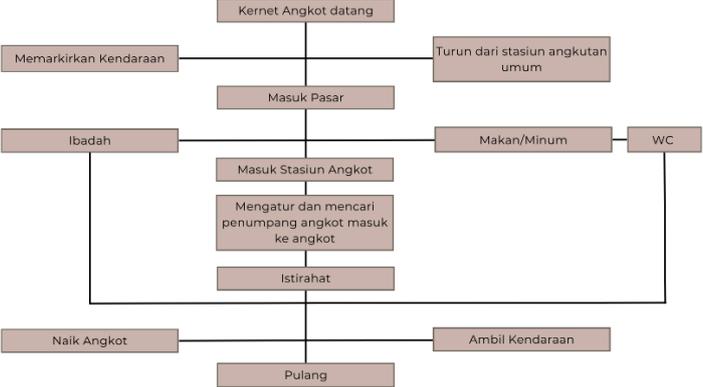
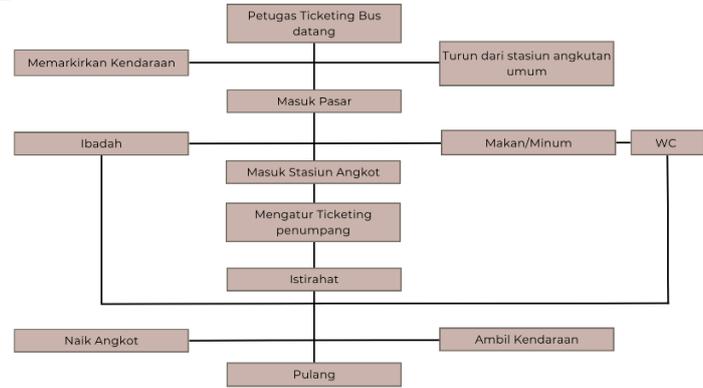
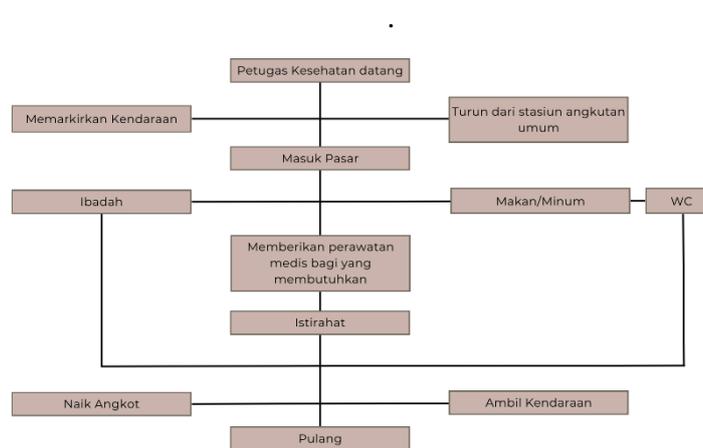
Berikut merupakan analisis alur sirkulasi pengguna yang telah dilakukan sebagai landasan untuk menentukan kebutuhan ruang yang diperlukan.

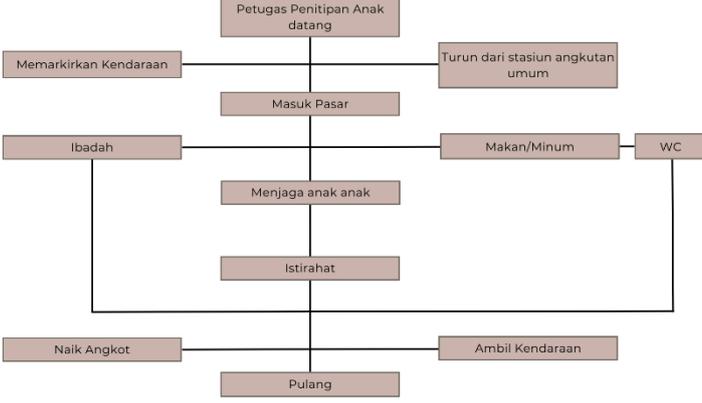
No.	Pengguna	Alur Sirkulasi Pengguna
.	Pengelola	 <p>Aktivitas kerja : Memberikan pelayanan resmi terhadap pengguna pasar baik itu Pedagang maupun pengunjung.</p>

<p>2.</p>	<p>Pedagang</p>	 <p>Aktivitas kerja : Berdagang dan melakukan aktivitas sehari hari di pasar..</p>
<p>3.</p>	<p>Pembeli lokal</p>	 <p>Kegiatan yang dilakukan : Belanja kebutuhan sehari hari ataupun belanja kebutuhan untuk berdagang, melihat lihat dan refreshing.</p>
<p>4.</p>	<p>Wisatawan</p>	 <p>Kegiatan yang dilakukan : Belanja dan berwisata.</p>

<p>5. Petugas anan</p>	<p></p>	 <p>Aktivitas kerja : menjaga keamanan pasar melalui visit pasar langsung maupun pemantauan lewat CCTV.</p>
<p>6. Petugas sihan</p>	<p></p>	 <p>Aktivitas kerja : Membersihkan area-area umum pasar.</p>
<p>7. Supir Angkutan Umum</p>	<p></p>	

		<p>Kegiatan yang dilakukan : menaikkan penumpang dan membawa angkot mengikuti alur pemberhentian angkot.</p>
8.	Supir Mobil barang	 <pre> graph TD A[Sopir Bus Barang datang] --> B[Masuk Pasar] B --> C[Memarkirkan Kendaraan] C --> D1[WC] C --> D2[Ibadah] C --> D3[Makan/Minum] D1 --> E[Koordinasi dengan Pedagang] D2 --> E D3 --> E E --> F[Menurunkan barang] F --> G[Istirahat] G --> H[Pulang] </pre> <p>Kegiatan yang dilakukan : Mengantar dan menurunkan barang pedagang ataupun menjemput barang pembeli dengan muatan yang banyak.</p>
9.	Sopir Becak	 <pre> graph TD A[Sopir Becak datang] --> B[Masuk Pasar] B --> C[Memarkirkan Becak] C --> D1[Menitipkan anak] C --> D2[Ibadah] C --> D3[Makan/Minum] C --> D4[WC] D1 --> E[Mengangkut/mengantar barang] D2 --> E D3 --> E D4 --> E E --> F1[Menjemput anak] E --> F2[Istirahat] F1 --> G[Pulang] F2 --> G </pre> <p>Aktivitas kerja : mengantar/menjemput barang pembeli/penjual menuju stasiun angkot ataupun menuju parkiran.</p>

<p>10.</p>	<p>Kernet Angkot</p>	 <p>Aktivitas kerja : mengumpulkan dan mengarahkan pengguna pasar menuju angkot yang kosong atau angkot yang siap berangkat.</p>
<p>11.</p>	<p>Petugas Ticketing Bus</p>	 <p>Aktivitas kerja : mengatur keberangkatan bus lokal dan menjual tiket bus lokal.</p>
<p>12.</p>	<p>Petugas Kesehatan</p>	 <p>Aktivitas kerja : melayani pengguna pasar yang membutuhkan perawatan medis.</p>

13.	Petugas Penitipan anak	 <p>Aktivitas kerja : menjaga anak anak yang ditiptkan oleh orangtua yang berdagang ataupun orangtua yang berbelanja di Pasar.</p>
14.	Penjaga Parkir	 <p>Aktivitas kerja : mengatur kendaraan yang akan masuk ataupun keluar di area parkir.</p>

Tabel 2.2 Aktivitas Pengguna
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Berdasarkan hasil analisis aktivitas pelaku, maka pengguna dapat dikelompokkan berdasarkan aktivitasnya, yaitu:

KELOMPOK	PELAKU	AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Kelompok Pedagang	Pedagang	Datang dan pulang	<ul style="list-style-type: none"> - Drop Off area - Stasiun angkot - Area parkir
		Menitipkan anak	Tempat penitipan anak
		Menata dagangan dan	Kios

		menjual dagangan	
		Mengambil barang dagangan	- Area bongkar muat - Gudang Barang
		Istirahat	- Area hijau - Communal area
		Buang air dan Mandi	KM dan WC
		Ibadah	Mushola
Kelompok Pengunjung	Pembeli	Datang dan pulang	- Drop Off area - Stasiun angkot - Area parkir
		Menitipkan anak	Tempat penitipan anak
		Berbelanja	Kios pedagang
		Istirahat	- Area hijau - Communal area
		Buang air dan Mandi	KM dan WC
	Wisatawan	Ibadah	Mushola
		Datang dan pulang	- Drop Off area - Stasiun angkot - Area parkir
		Berbelanja dan membeli oleh-oleh ataupun souvenir	Kios pedagang
		Istirahat	- Area hijau - Communal area
		Buang air dan Mandi	KM dan WC
Kelompok Pengelola	- Kepala pasar	Ibadah	Mushola
		Datang dan pulang	- Drop Off area - Stasiun angkot

	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang ketertiban dan keamanan - Bidang administrasi dan keuangan - Bidang pemeliharaan dan kebersihan - Bidang pelayanan pelanggan dan pengembangan komunitas 		- Area parkir
		Menitipkan anak	Tempat penitipan anak
		Bekerja	<ul style="list-style-type: none"> - Kantor Pengelola - Ruang kerja (5 ruang) - Ruang tamu
		Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> - Area hijau - Communal area
		Buang air dan Mandi	KM dan WC
		Ibadah	Mushola
		Belanja kebutuhan sehari hari	Kios pedagang
Kelompok Penunjang	Sopir angkot dan bus lokal	Datang dan mengambil penumpang	Stasiun angkot dan bus
		Istirahat	Area istirahat sopir
		Buang air dan Mandi	KM dan WC
		Ibadah	Mushola
		Belanja kebutuhan sehari hari	Kios pedagang
	Kernet mobil	Datang dan kerja	Stasiun angkot dan bus
		Istirahat	Area istirahat sopir
		Buang air dan Mandi	KM dan WC
		Ibadah	Mushola
		Belanja kebutuhan sehari hari	Kios pedagang
	Sopir mobil barang	Datang dan menurunkan barang	<ul style="list-style-type: none"> - Area bongkar muat barang - Gudang barang
		Istirahat	- Area hijau

			- Communal area
		Buang air dan Mandi	KM dan WC
		Ibadah	Mushola
	Petugas ticketing bus lokal	Datang	- Drop off area - Stasiun angkot dan bus
		Istirahat	- Area hijau - Communal area - Area istirahat sopir
		Buang air dan Mandi	KM dan WC
		Ibadah	Mushola
		Belanja kebutuhan sehari hari	Kios pedagang
		Petugas penitipan anak	Datang
	Menjaga anak anak		Ruang penitipan anak
	Istirahat		- Area hijau - Communal area
	Buang air dan Mandi		KM dan WC
	Ibadah		Mushola
	Belanja kebutuhan sehari hari		Kios pedagang
	Petugas kesehatan	Datang	- Drop off area - Stasiun angkot dan bus
		Memberikan penanganan dan pelayanan kesehatan	Ruang Klinik

		Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> - Area hijau - Communal area
		Buang air dan Mandi	KM dan WC
		Ibadah	Mushola
		Belanja kebutuhan sehari hari	Kios pedagang
Kelompok Servis dan Maintenance	Petugas keamanan	Datang	<ul style="list-style-type: none"> - Drop off area - Stasiun angkot dan bus - Area parkir
		Mengawasi secara tidak langsung	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang keamanan - Ruang CCTV - Sarana/Akses pemadam
		Mengawasi secara langsung	Area pasar
		Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> - Area hijau - Communal area
		Buang air dan Mandi	KM dan WC
		Ibadah	Mushola
		Belanja kebutuhan sehari hari	Kios pedagang
	Petugas kebersihan	Datang	<ul style="list-style-type: none"> - Drop off area - Stasiun angkot dan bus - Area parkir
		Membersihkan area pasar	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Alat - Ruang Disinfektan
		Mengangkut dan	TPS

		mengumpulkan sampah		
		Istirahat	- Area hijau - Communal area	
		Buang air dan Mandi	KM dan WC	
		Ibadah	Mushola	
		Belanja kebutuhan sehari hari	Kios pedagang	
		Penjaga parkir	Datang dan kerja	- Pos parkir - Area parkir
			Istirahat	Area istirahat sopir
			Buang air dan Mandi	KM dan WC
	Ibadah		Mushola	
	Belanja kebutuhan sehari hari		Kios pedagang	

*Tabel 2.3 Kelompok Pengguna
Sumber: Analisis Pribadi, 2023*

Berdasarkan hasil analisis aktivitas pelaku dan pengelompokan area berdasarkan aktivitasnya, kebutuhan ruang pada bangunan dapat dikelompokkan seperti :

KELOMPOK	NAMA RUANG	DETAIL KEBUTUHAN RUANG
Kelompok ruang perdagangan	Kios Pedagang LOS	- Los ukuran 2 x 2 m - Kios ukuran 3 x 3 m - Kios ukuran 3 x 2 m - Kios ukuran 3 x 4 m
Kelompok ruang penunjang perdagangan	Klinik	- Ruang tunggu - Ruang pemeriksaan - Toilet
	Tempat penitipan anak	- Ruang tunggu - Ruang bermain anak - Toilet - Dapur

	Ruang menyusui	<ul style="list-style-type: none"> - Area menyusui - Toilet disertai area ganti popok
	Mushola	<ul style="list-style-type: none"> - Area sholat - Tempat wudhu
	Pos ukur ulang	
	Communal area dan area hijau	<ul style="list-style-type: none"> - Area flexible yang bisa diadaptasi dalam berbagai acara atau even yang akan diadakan di pasar - Area tempat duduk - Area foodcourt
	ATM center	
Kelompok ruang Transportasi	Area parkir	<ul style="list-style-type: none"> - Pos jaga parkir - Area parkir
	Stasiun angkot dan bus lokal	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang loket tiket bus lokal - Area istirahat supir dan kernet - Area angkot dan bus per jurusan tujuan keberangkatan
	Area bongkar muat barang	<ul style="list-style-type: none"> - Plaza area bongkar muat - Gudang barang
Kelompok ruang pengelola	Ruang pengelola pasar	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang tamu - Ruang rapat - Ruang kerja kepala pasar - Ruang kerja divisi Bidang ketertiban dan keamanan - Ruang kerja divisi Bidang administrasi dan keuangan - Ruang kerja divisi Bidang pemeliharaan dan kebersihan - Ruang kerja divisi Bidang pelayanan

		pelanggan dan pengembangan komunitas - Ruang arsip dan administrasi - Toilet
Kelompok ruang Servis dan Perawatan	Toilet	- Kamar mandi - WC - Toilet Disabilitas
	Pos keamanan	- Ruang CCTV - Ruang kerja
	Ruang kebersihan	- Ruang alat kebersihan - Ruang ganti - Ruang disinfektan - Ruang istirahat pekerja - Toilet
	TPS	- Ruang sampah kering - Ruang sampah basah
	Ruang sarana Pemadam kebakaran	
	Ruang control listrik	
	Area cuci tangan	
	Ruang pompa	
	Tangki Air	
	Shaft plumbing	

*Tabel 2.4 Kebutuhan ruang
Sumber: Analisis Pribadi, 2023*

2.3.2 Kapasitas ruang

Jumlah Kios yang termasuk kedalam Kelompok ruang perdagangan dapat dihitung melalui penjumlahan antara jumlah kios yang eksisting yang berada pada area pasar utama, jumlah kios yang terbakar pada area Los Jahe-jahe, dan jumlah pedagang yang menyalahgunakan area jalan menjadi area berjualan.



Gambar 2.2 Area Eksisting Pasar
 Sumber gambar : Dokumentasi Pribadi

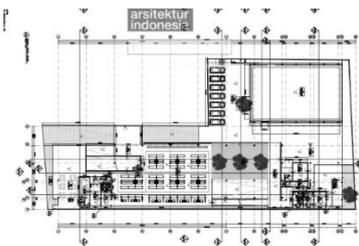
AREA	JUMLAH PEDAGANG	JUMLAH KIOS
PASAR UTAMA	± 300 Pedagang	330 kios
Los Jahe Jahe (terbakar)	± 200 Pedagang	535 kios
Badan Jalan	± 150 Pedagang	-
TOTAL	+ 650 Pedagang	865 kios

Tabel 2.5 Data Eksisting Kios Pasr Brastagi
 Sumber : Dinas perdagangan pasar berastagi

Berdasarkan data yang didapatkan melalui dinas pasar berastagi, dimana perkiraan yang tertera di dalam data tersebut bahwa jumlah pedagang yaitu kurang lebih sekitar 650 pedagang, dan total jumlah kios eksisting termasuk kios yang sudah terbakar adalah 865 kios. Dari data tersebut, diketahui bahwa ada sekitar 200an kios yang tidak terpakai dan terbengkalai. Maka dari itu, pada perancangan Pembangunan Baru Pasar Berastagi, jumlah kios akan dipertimbangkan sesuai dengan jumlah pedagang agar tidak ada kios yang terbengkalai.

2.4 Studi Banding

Berikut merupakan studi banding proyek sejenis yang telah dilakukan, antara Pasar Sarijadi Bandung dan Pasar Kosambi Bandung.

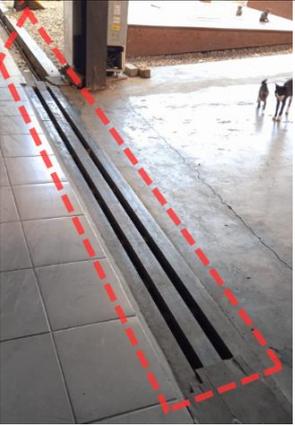
No	Poin	Studi Banding	
		Pasar Sarijadi Bandung	Pasar Kosambi Bandung
1.	Denah	 <p>Pasar Sarijadi terletak di Jl. Sariasih No.45, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung dengan luas tanah 3.538 m²</p>	 <p>Pasar Kosambi terletak di Jl. Ahmad Yani No 221-223, Kebon Pisang, Sumur Bandung dengan luas tanah kurang lebih sekitar 7,941.1 m²</p>
2.	Akses	 <p>Akses menuju pasar dapat diakses melalui jalan yang ada di depan pasar. Pasar Sarijadi hanya memiliki 1 akses masuk ke bangunannya yang dapat dilalui oleh kendaraan, yaitu akses dari depan pasar. Akses utama berada pada jalan utama yang dapat dilalui oleh kendaraan umum dan kendaraan pribadi</p>	 <p>Akses menuju pasar dapat diakses melalui jalan yang ada di sekitar pasar. Pasar kosambi memiliki lebih dari 1 akses masuk ke bangunannya. Akses utama berada pada jalan utama yang dapat dilalui oleh kendaraan umum dan kendaraan pribadi.</p>
		Literatur	Kesimpulan

		<p>Tersedianya Kemudahan akses untuk mencapai Pasar.</p> <p><i>Sumber: SNI Pasar Rakyat</i></p>	<p>Akses pada pasar harus diberi kemudahan dengan menyesuaikan area yang dilewati oleh kendaraan umum ataupun pribadi.</p>
3.	Pasar kering	 <p>Kios Terletak di lantai 2 dan lantai 3 dan memiliki akses yang luas dan tidak menutupi pandangan sesama toko.</p>	 <p>Terletak pada lantai dasar. Area pasar kering yang berupa los bedara pada area tengah toko toko yang berupa kios. Pengunjung harus melewati beberapa kios untuk mencapai area pasar kering yang berada di tengah area pasar.</p>

<p>4.</p>	<p>Pasar Basah</p>	 <p>Terletak di lantai dasar dan berada dekat dengan saluran drainase dan tidak ada sekat diantara kios satu dengan lainnya.</p>	 <p>Terletak di lantai dasar dan berada dekat dengan saluran drainase dan tidak ada sekat diantara kios satu dengan lainnya.</p>
		<p>Literatur</p>	<p>Kesimpulan</p>
		<p>Los harus modular <i>Sumber: SNI Pasar Rakyat</i></p>	<p>Los ataupun kios harus sebisa mungkin dirancang secara modular.</p>
<p>5.</p>	<p>Area bongkar muat dan parkir</p>	 <p>Area bongkar muat berada pada lokasi yang berdekatan. dengan los dan memiliki kemudahan akses untuk mentransfer barang ke kios kios pedagang.</p>	 <p>Area bongkar muat dan parkir berada pada lokasi yang berbeda. Parkir berada pada area basement dan area depan ataupun</p>

			<p>belakang pasar, dan area bongkar muat berada pada area samping pasar. Area samping pasar memiliki koridor yang menjadi akses untuk mentransfer barang dari area bongkar barang ke kios kios pedagang.</p>
		Literatur	Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> - Area bongkar muat barang harus memiliki akses yang tidak mengganggu kendaraan lain dan menyebabkan kemacetan. <p><i>Sumber: SNI Pasar Rakyat</i></p>	<p>Area bongkar muat harus berada tidak dekat dengan area parkir agar tidak menimbulkan penumpukan aktivitas. Harus diberikan akses yang mudah dari area bongkar muat menuju kios kios pedagang.</p>
6.	Area Bersama	 <p>Area Bersama berupa selasar berada pada lantai dasar.</p>	 <p>Area Bersama berupa creative space berada pada lantai 3 dimana untuk mencapai area ini kita harus melewati area kios kios para pedagang</p>
		Literatur	Kesimpulan
		<p>Disediakannya area umum yang dipakai pengguna pasar berkumpul ataupun</p>	<p>Disediakannya area Bersama sebagai sarana kegiatan komunitas pasar.</p>

		<p>sekedar istirahat Bersama sama.</p> <p><i>Sumber: SNI Pasar Rakyat</i></p>	
7.	Toilet	 <p>Toilet berada pada pojok bangunan ditandai dengan adanya tanda atau symbol yang mengarahkan ke toilet.</p>	 <p>Toilet berada pada pojok bangunan ditandai dengan adanya tanda atau symbol yang mengarahkan ke toilet.</p>
		Literatur	Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya toilet yang memadai, baik itu untuk pria dan wanita. <p><i>Sumber: SNI Pasar Rakyat</i></p>	<p>Disediakannya toilet dilengkapi dengan tanda atau symbol yang mengarahkan pengguna bangunan ke toilet.</p>
8.	Fasilitas pendukung pemadam kebakaran	 <p>Hydrant berada dekatn dengan toilet.</p>	 <p>Hydrant berada dekatn dengan toilet.</p>

		Literatur	Kesimpulan
		Tersedianya Sarana dan Akses pemadam kebakaran <i>Sumber: SNI Pasar Rakyat</i>	Harus disediakan Sarana dan Akses pemadam kebakaran.
9.	Kantor pengelola		
		Kantor pengelola berada pada area depan pasar, sehingga mudah untuk dicapai oleh pengguna pasar.	Kantor pengelola terdapat pada lantai 2 dan berada pada pojok pasar, sehingga agak sulit untuk dicapai oleh pengguna pasar yang baru.
		Literatur	Kesimpulan
		Kantor pengelola diletakkan di area yang mudah dicapai oleh pengguna pasar. <i>Sumber: SNI Pasar Rakyat</i>	Lokasi kantor pengelola harus berada pada lokasi yang mudah dicapai oleh pengguna pasar.
10	Drainase		
		Drainase yang berada pada akses jalan ditutup oleh kisi, sedangkan yang ada di dekat kios tidak. Saluran drainase yang tampak pada area kios pasar terlihat	Drainase yang berada pada akses jalan ditutup oleh kisi, sedangkan yang ada di

		bersih. Semua aliran drainase berada pada pinggir kios, dan tidak ada kios yang berada di atas saluran drainase.	dekat kios tidak. Saluran drainase yang tampak pada area kios pasar terlihat bersih.
		Literatur	Kesimpulan
		Aliran drainase pasar basah harus ditutup dengan kisi besi dan berada terpisah dengan area kios ataupun los. <i>Sumber: SNI Pasar Rakyat</i>	Drainase lebih baik ditutup dengan kisi pada seluruh area drainase yang memungkinkan, agar mudah dibersihkan. Pembangunan kios diusahakan jangan menutupi area drainase.
11	Koridor utama	 <p>Koridor utama memberikan kemudahan untuk sirkulasi pengguna pasar, ramah untuk penyandang disabilitas karena tidak adanya penggunaan tangga pada pasar, melainkan menggunakan ramp untuk akses masuk ke pasarnya.</p>	 <p>Koridor utama pada pasar ini memberikan akses yang cukup. Akses yang disediakan tidak terlalu ramah terhadap penyandang disabilitas.</p>
		Literatur	Kesimpulan

		<p>Pintu masuk dan sirkulasi harus disediakan untuk menjamin ketercapaian semua fasilitas di dalam pasar, baik ruang dagang maupun fasilitas umum, termasuk untuk menanggulangi bahaya kebakaran maupun memaksimalkan sirkulasi untuk pengguna.</p> <p><i>Sumber: SNI Pasar Rakyat</i></p>	<p>Koridor utama atau pintu masuk harus di desain dengan memberikan area yang cukup dan juga ramah terhadap penyandang disabilitas.</p>
12	Sirkulasi udara	 <p>Sirkulasi udara diberikan dari sisi sisi pasar, sehingga setiap cahaya dan udara memiliki sirkulasi yang baik.</p>	 <p>Sirkulasi udara diberikan dari sisi sisi pasar, sehingga setiap cahaya dan udara memiliki sirkulasi yang baik, tetapi pada area tengah pasar, cahaya alami dan sirkulasi udara kurang tercapai secara maksimal.</p>
		Literatur	Kesimpulan
		Tersedianya pencahayaan alami dan juga sirkulasi udara yang maksimal dari	Bangunan harus didesain dengan memberikan akses cahaya alami dan udara

		<p>luar bangunan ke dalam bangunan. <i>Sumber: SNI Pasar Rakyat</i></p>	<p>yang maksimal pada setiap sisi pasar.</p>
13	Zonasi	 <p>Pengelompokan zona kios dibedakan berdasarkan jenis dagangan yang dijual. Pada area bawah atau lantai dasar, diletakkan zona pasar basah, sayur, dan buah buahan, sedangkan pada lantai atas masih diletakkan beberapa zona sayur mayur ditambah dengan zona pedagang pakaian dan sejenisnya.</p>	 <p>Pengelompokan zona kios dibedakan berdasarkan jenis dagangan yang dijual. Pada area bawah atau lantai dasar, diletakkan zona pasar basah, sayur, dan buah buahan, sedangkan pada lantai di atasnya dipenuhi oleh zona pedagang pakaian dan sejenisnya.</p>
		Literatur	Kesimpulan
		<p>Kios kios dikelompokkan terpisah berdasarkan jenis dagangannya. <i>Sumber: SNI Pasar Rakyat</i></p>	<p>Setiap zona dikelompokkan berdasarkan jenis dagangannya.</p>

Tabel 2.6 Studi banding proyek sejenis dan Literatur
Sumber: Analisis Pribadi, 2023